

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Archer, C. (2001). *International Organizations, Third edition* (3rd Edition). Routledge.
- Archer, C. (2014). *International Organizations* (4th Edition). Routledge.
- Dewi, K. S. (2012). *KESEHATAN MENTAL*. Universitas Diponegoro. www.healthyminds.org/mediaviolence.cfm.
- Dietzel, A. (2017). *International Relations Theory* (S. Mc, R. Walters, & C. Scheinflug, Eds.). E-International Relations. <http://www.e-ir.info/about/donate/>
- Heywood, A. (2011). *Global Politics*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Jenks, C.W. (1945) 'Some Constitutional Problems of International Organizations', *British Yearbook of International Law* 22: 11–72.
- Kant, I. (1996). *Practical Philosophy*. Cambridge University Press.
- Myrdal, G. (1955) 'Realities and Illusions in Regard to Intergovernmental Organisations', in *Hobhouse Memorial Lecture 1955*, London: Oxford University Press.
- Sakharina, I. K., & Kadarudin. (2016). *BUKU AJAR HUKUM PENGUNGSI INTERNASIONAL* (Edisi Kesatu). Pustaka Pena Press. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NGY0ODBINzNjMTNhOTgxN2Y1MmQzZTM0MjcxZTVmYTgwMjBjMDUwMg==.pdf.

Swastiwi, A. W., Bunari, Gafnesia, D., Kusumajadi, B., & Budhowi, M. (2012). *Pulau Galang Wajah Humanisme Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNHCR. (2013). *Operational Guidance Mental Health & Psychosocial Support Programming for Refugee Operations*. UNHCR.

Jurnal

Akbar, D., Lesmana, D., Simbolon, G., Raja, M., & Haji, A. (2021). *The Challenges of Global Migration in Perspective of International Humanitarian Law: Reframing the Refugees in Kepulauan Riau, Indonesia*.

Afriandi, F., & Nizmi, Y. E. (2013). *KEPENTINGAN INDONESIA BELUM MERATIFIKASI KONVENSI 1951 DAN PROTOKOL 1967 MENGENAI PENGUNGSI INTERNASIONAL DAN PENCARI SUAKA*. 1–13.
<https://transnasional.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/view/2325>

Jovano, S. T., & Gea, C. A. (2021). PENANGANAN PENGUNGSI YANG BUNUH DIRI DI INDONESIA BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM KEIMIGRASIAN (Handling of Suicide Refugees in Indonesia Based on Immigration Law Perspective). *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(No. 3), 25–35. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2021.V15.361-372>

Nethery, A., & Gordyn, C. (2014). Australia-Indonesia cooperation on asylum-seekers: a case of “incentivised policy transfer.” *Australian Journal of International Affairs*, 68(2), 177–193.
<https://doi.org/10.1080/10357718.2013.841122>

Pogge, T. (1992). Cosmopolitanism and Sovereignty. *Ethics*, 103 (1), pp. 48-75.

Setiadi, D. (2016). *TINJAUAN HUKUM MENGENAI ALASAN BELUM DISAHKANNYA (AKSESI) KONVENSI JENEWA TAHUN 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK TAHUN 1967 OLEH INDONESIA*. 1–10. <http://e-journal.uajy.ac.id/10047/>.

Srikandi, Annisa Gita. (2010). “Comprehensive Security and Humanitarian Action.”, *Multiversa: Journal of International Studies* 2 No. 1

Subandi, Y. (2016). HUBUNGAN INTERNASIONAL TENTANG KERJASAMA KEMANUSIAAN NEGARA UTARA DAN NEGARA SELATAN (AUSTRALIA DAN INDONESIA). In *Dinamika Global* | (Vol. 01, Issue 2).

Wakhidah, N. (2012). Nurul Wakhidah Esai Akhir TPI. *Esai Akhir Mata Kuliah Teori Politik Internasional*, 1–8. https://www.academia.edu/download/31978778/Nurul_Wakhidah_-_Esai_Akhir_TPI.pdf.

Yaghoub-Pour, P., & Dadashzadeh Asl, H. (2021). Health Rights of Refugees, Immigrants and Asylum Seeker. *Jurnal Cita Hukum*, 9(2), 259–278. <https://doi.org/10.15408/jch.v9i2.20739>.

Yang Moy, L., & Johan Kusuma, A. (2016). LATAR BELAKANG INDONESIA MENERIMA PENGUNGGI ROHINGYA PADA TAHUN 2015 (ANALISA KONSTRUKTIVIS). *Global Insight Journal, Volume 01 Nomor 01*, 1–16. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/GIJ/article/download/755/491>.

Website

American Foreign Relations. (2022). *International Organization - What are international organizations?* American Foreign Relations. Di ambil dari <https://www.americanforeignrelations.com/E-N/International-Organization-What-are-international-organizations.html> di akses pada 22 April 2022.

Berty, T. T. S. (2018). *PBB Khawatirkan Kesehatan Mental Pengungsi di Nauru*. Di ambil dari <https://www.liputan6.com/global/read/3410137/pbb-khawatirkan-kesehatan-mental-pengungsi-di-nauru> di akses pada 14 Oktober 2021.

Gusmeri, E. (2021, September 23). *Stres dan Ingin Bunuh Diri, Ini Kisah Pria Afganistan Pencari Suaka di Pengungsian Batam*. Di ambil dari <https://batam.suara.com/read/2021/09/23/114908/stres-dan-ingin-bunuh-diri-ini-kisah-pria-afganistan-pencari-suaka-di-pengungsian-batam> di akses pada 13 April 2022.

Hasura. (2021, March 22). *Imigran Afganistan Gantung Diri Di Bhadra Resort Bintan*. PresMedia. Di ambil dari <https://presmedia.id/berita-27133/imigran-afganistan-gantung-diri-di-bhadra-resort-bintan.html> di akses pada 18 April 2022.

Haris, M. (2018). *Lima Tahun Menanti Suaka. Antara Kepri*. Di ambil dari <https://kepri.antaranews.com/berita/48797/lima-tahun-menanti-suaka> di akses pada 3 Juni 2022.

IOM. (2022). *Kesehatan Migrasi*. International Organization for Migration Indonesia. Di ambil dari <https://indonesia.iom.int/id/kesehatan-migrasi> di akses pada 11 Oktober 2021.

Ismail, & Harun, H. (2022, June 3). Kepri Akhirnya Punya Rumah Sakit Khusus Kejiwaan dan Ketergantungan Obat. *Keprimedia*. Di ambil dari <https://kumparan.com/keprimedia/kepri-akhirnya-punya-rumah-sakit-khusus-kejiwaan-dan-ketergantungan-obat-1yCYSWt3erL/full> di akses pada 7 Juni 2022.

Jayadi, A. (2018, April 17). Merasa terasing, pengungsi di Indonesia rentan bunuh diri. *The Conversation ID*. Di ambil dari <https://theconversation.com/merasa-terasing-pengungsi-di-indonesia-rentan-bunuh-diri-95072> di akses pada 8 Oktober 2021.

Kementerian Luar Negeri. (2020, June 26). *Indonesia Selamatkan dan Berikan Bantuan Kemanusiaan Kepada 99 Orang Migran Etnis Rohingya*. Di ambil dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1417/berita/indonesia-selamatkan-dan-berikan-bantuan-kemanusiaan-kepada-99-orang-migran-etnis-rohingya> di akses pada 13 April 2022.

Permana, R. H. (2019, July 11). *Pulau Galang, Saksi Kebaikan RI ke Pengungsi Luar Negeri Saat Orde Baru*. DetikNews. Di ambil dari <https://news.detik.com/berita/d-4620076/pulau-galang-saksi-kebaikan-ri-ke-pengungsi-luar-negeri-saat-orde-baru> di akses pada 13 April 2022.

Sekarwati, S. (2021). Joe Biden Batasi Pengungsi Masuk Amerika Serikat Jadi 15 Ribu Orang. *TEMPO.CO*. Di ambil dari

<https://bisnis.tempo.co/read/1598036/tahukah-sebutan-bilangan-di-atas-triliun-ada-sekstiliun-nolnya-berapa> di akses pada 3 Juni 2022.

Sekarwati, S. (2021). *Kanada Bakal Tambah Kuota Masuknya Pengungsi.*

TEMPO.CO. Di ambil dari <https://dunia.tempo.co/read/1474400/kanada-bakal-tambah-kuota-masuknya-pengungsi/full&view=ok> di akses pada 3 Juni 2022.

UNHCR. (2016). *Dengan 1 dari 113 Orang yang Terkena Dampaknya, Perpindahan Terpaksa.* Di ambil dari www.unhcr.org di akses pada 28 April 2022.

UNHCR. (2022). *Penentuan Status Pengungsi.* UNHCR Indonesia. Di ambil dari <https://www.unhcr.org/id/penentuan-status-pengungsi> di akses pada 28 April 2022.

Wijaya, S. (2022). *Australia Akan Terima 16.500 Pengungsi Tambahan Asal Afghanistan Selama 4 Tahun ke Depan.* *ABC Australia.* Di ambil dari <https://news.detik.com/abc-australia/d-6007722/australia-akan-terima-16500-pengungsi-tambahan-asal-afghanistan-selama-4-tahun-ke-depan> di akses pada 3 Juni 2022.